

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja puskesmas sentolo II kulon progo tahun 2023 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik ibu hamil trimester I berusia 20-25 tahun (37,5%), mayoritas bekerja sebagai ibu rumah tangga (62,5%), mayoritas memiliki pendidikan jenjang akhir di SMA (56,3%) dan (68,8%) ibu hamil primigravida.
2. Skor rata-rata emesis gravidarum sebelum diberikan aromaterapi lavender adalah 10.25 (11 orang) 68,8%
3. Skor rata-rata *emesis gravidarum* sesudah diberikan aromaterapi lavender adalah 7.75 (9 orang) 56,2%
4. Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di wilayah kerja puskesmas sentolo II kulon progo dengan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ N= 16.

B. Saran

1. Bagi Ibu Hamil
Ibu hamil khususnya trimester I yang mengalami *emesis gravidarum* sebaiknya dapat menggunakan aromaterapi lavender sebagai salah satu pengobatan alternatif non farmakologi untuk mengurangi *emesis gravidarum*
2. Bagi Puskesmas Sentolo II Kulon Progo
Puskesmas dapat memberikan edukasi pengobatan alternatif non farmakologi salah satunya aromaterapi lavender dalam mengurangi tingkat *emesis gravidarum*
3. Bagi Institusi Pendidikan S-1 Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan Institusi pendidikan supaya informasi hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk memperkaya pengetahuan dan keperluan referensi pembaca.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian kuantitatif dengan aromaterapi lavender ini dapat menurunkan *emesis gravidarum* bagi ibu hamil yang menyukai aromanya. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menggunakan aromaterapi jenis yang lain seperti papermint dan lemon sebagai salah satu pengobatan non farmakologi untuk mengurangi *emesis gravidarum*.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITAS YOGYAKARTA